

Analisis Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar

Anisah¹, Tasya Ramadhani², Tatu Helsa Aulia³, Saskia Dwi Anastasya⁴, Sofyan Iskandar⁵

PGSD Universitas Pendidikan Indonesia

Anisah12345@upi.edu, tasyarmdhni@upi.edu, tatuhelsaaulia@upi.edu,
saskiadwianastasya2324@upi.edu, sofyaniskandar@upi.edu

ABSTRACT

The importance of using digital media in learning evaluation in primary schools not only increases the effectiveness of the evaluation process, but also helps students acquire skills that are relevant to the times. However, many teachers still face difficulties in using digital media properly. This condition is caused by the limited ability of teachers, infrastructure problems, and the lack of digital literacy of teachers and students which are the main obstacles. This study aims to analyse the effectiveness of using digital media in learning evaluation in primary schools. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method. Data was collected through articles that have been reviewed and analysed. The results show that the use of digital media in learning evaluation in primary schools is effective in improving students' interest, motivation and learning outcomes through more interactive and personalised learning methods. Despite challenges such as gaps in technology access and teachers' digital competence, digital media still makes a significant positive contribution to the quality of learning evaluation.

Keywords: Learning Evaluation, digital media, elementary school

ABSTRAK

Pentingnya penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya meningkatkan efektivitas proses evaluasi, tetapi juga membantu siswa memperoleh keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman. Meskipun demikian masih banyak guru yang menghadapi kesulitan untuk menggunakan media digital dengan baik. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan guru, masalah infrastruktur, dan kurangnya literasi digital guru dan siswa yang menjadi Kendala utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Data dikumpulkan melalui Artikel yang telah direview dan dianalisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar efektif meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa melalui metode yang lebih interaktif dan personalisasi pembelajaran. Meskipun terdapat tantangan seperti kesenjangan akses teknologi dan kompetensi digital guru, media digital tetap memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap kualitas evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci: Evaluasi pembelajaran, media digital, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital khususnya di Indonesia telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Menurut Haniko et al. (2023) teknologi digital dapat berperan sebagai faktor utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan menyediakan akses yang lebih luas dan fleksibel bagi guru maupun siswa. Guru diharapkan memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam merancang instrumen maupun program pendidikan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (Azzahro & Subekti, 2022). Dalam proses pembelajaran perlu adanya penerapan penggunaan media digital. Pada tingkat sekolah dasar, media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu tetapi juga sebagai sarana untuk mengevaluasi hasil pembelajaran. Sejalan dengan UNESCO (2021) menyatakan bahwa integrasi teknologi digital dalam pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, termasuk dalam aspek evaluasi.

Evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam tingkat sekolah dasar untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tersebut tercapai. Melalui evaluasi, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa serta efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini sejalan dengan Vachruddin et al. (2023), yang menyatakan bahwa evaluasi dalam pembelajaran tidak semata-mata digunakan untuk menilai sejauh mana siswa mencapai kompetensinya, tetapi juga berperan sebagai sarana refleksi bagi guru dalam mengevaluasi keberhasilan metode pengajaran yang diterapkan. Dengan demikian, guru memiliki kesempatan untuk melakukan penyesuaian yang sesuai dalam cara menyampaikan materi dan strategi pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga berperan memberikan umpan balik kepada siswa, memungkinkan mereka memahami tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan (Nur Aidila Fitria et al., 2024).

Namun, seiring perkembangan teknologi digital dalam media evaluasi

yang menawarkan kemudahan dan efektivitas yang lebih tinggi masih terdapat kendala yang dialami oleh guru. Yasa et al. (2020) menemukan bahwa guru masih cenderung menggunakan metode evaluasi konvensional seperti memberikan soal dalam bentuk kertas dan menilai hasilnya secara manual, sehingga siswa merasa bosan dan terbebani. Kemudian pada penelitian Fitriani & Abidah (2024) menemukan bahwa masih ada guru yang kurang mampu menggunakan media digital sebagai alat evaluasi karena keterbatasan kompetensi digital dan kurangnya pelatihan yang memadai, sehingga kurang efisien dalam pemanfaatan perangkat digital. Guru perlu memahami cara melakukan evaluasi yang sesuai dan menyenangkan bagi siswa dengan memanfaatkan berbagai alat. Saat ini, masih banyak guru yang terjebak pada anggapan bahwa evaluasi hanya dilakukan melalui ujian atau latihan soal. Padahal, tersedia banyak media evaluasi berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan secara efektif.

Penggunaan media evaluasi digital sebagai instrumen tes secara signifikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah

dasar dengan menyediakan metode penilaian yang lebih efisien, menarik, dan mudah diakses. Media digital yang dapat digunakan, seperti *Quiziz*, *Kahoot*, *Educaplay*, *Wordwall*, *Google Forms*, *Edmodo*, dan berbagai Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) memfasilitasi umpan balik *real-time* dan evaluasi dinamis kemajuan siswa yang sangat penting untuk menyesuaikan strategi pendidikan dengan kebutuhan individu (Sembiring & Sembiring, 2024). Platform digital ini tidak hanya menyederhanakan proses evaluasi, tetapi juga meningkatkan partisipasi serta motivasi siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan (Safitri & Purnamasari, 2024).

Meskipun penelitian terdahulu telah banyak membahas penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran umum, kajian yang mendalam dampak khusus penggunaan media evaluasi digital sebagai *instrument* evaluasi dalam pembelajaran di sekolah dasar masih tergolong terbatas dan belum banyak dikaji secara mendalam. Maka, pada penelitian ini menawarkan *novelty* dengan melakukan analisis lebih mendalam mengenai penggunaan

media digital dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung, kelebihan dan kekurangan serta tantangan dan hambatan yang akan dihadapi saat menggunakan media digital dalam evaluasi pembelajaran. Penggunaan media digital sebagai evaluasi pembelajaran diharapkan dapat membantu terciptanya proses evaluasi yang lebih terukur, objektif dan relevan serta memberikan gambaran yang lebih jelas tentang perkembangan keterampilan siswa, sehingga memungkinkan perbaikan pembelajaran yang lebih terfokus dan efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan, yaitu identifikasi dan penilaian secara kritis terhadap penelitian-penelitian yang relevan serta mengumpulkan dan melakukan analisis mendalam terhadap data yang diperoleh dari penelitian-penelitian tersebut. Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti telah mengumpulkan artikel jurnal

pada *database Google Scholar*, dan sebagainya. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal adalah media evaluasi digital, efektivitas media evaluasi pembelajaran dan beberapa kata kunci lainnya. Proses pengumpulan artikel dilakukan sejak tanggal 16 Mei 2025 hingga 20 Mei 2025. Peneliti menyeleksi artikel dengan mempertimbangkan tiga aspek utama, diantaranya judul, topik masalah, dan hasil penelitian. Artikel yang dikumpulkan merupakan publikasi dalam rentang waktu 2022 hingga 2024. Peneliti telah menemukan 10 artikel terkait dengan kata kunci yang telah digunakan. Kemudian, peneliti menggunakan artikel itu sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Setelah itu, artikel tersebut dimasukkan kedalam tabel dengan kolom-kolom pengelompokan meliputi nama penulis, tahun terbit, judul jurnal atau artikel serta hasil penelitian. Tahapan terakhir peneliti mereview dan menganalisa artikel-artikel tersebut lebih spesifik terutama mengenai hasil penelitian yang tersaji pada sub pembahasan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil seleksi literatur, diperoleh 10 studi utama yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Tabel berikut menyajikan ringkasan temuan dari studi-studi tersebut, meliputi jenis media digital yang digunakan, metode evaluasi, serta dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Hasil penelitian yang relevan

N o.	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Azzahro & Subekti (2022). "Systematic Literature Review: Efektivitas Penggunaan Media Evaluasi Digital Dalam Pembelajaran Matematika."	SLR (Systematic literature review).	Media evaluasi digital meningkatkan minat, motivasi belajar siswa, dan membantu guru menyampaikan materi secara interaktif.
2	Komalasari et al. (2024). "Efektivitas Penggunaan Media Evaluasi Plickers Terhadap Peningkatan Antusiasme Siswa Kelas 4 Dalam Evaluasi Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar."	Penelitian Tindakan Kelas.	Penggunaan Plickers meningkatkan antusiasme siswa dalam evaluasi pembelajaran IPA, terbukti dari kenaikan persentase indikator antusiasme dari 50,43% menjadi 88,69%.

N o.	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3	Iskandar et al. (2023). "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar."	Research and Development (R&D).	Media pembelajar an interaktif efektif meningkatkan hasil belajar siswa, terlihat dari peningkatan rata-rata nilai pretest ke posttest.
4	Fitriani et al. (2024). "Efektivitas Penggunaan Media Digital Google Form Dalam Evaluasi Belajar Siswa."	Pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif.	Google Form sangat efektif, praktis, dan efisien sebagai media evaluasi digital, dengan efektivitas sebesar 84,8%.
5	Marlina et al. (2024). "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital di Sekolah Dasar."	SLR (Systematic Literature Review).	Media digital seperti Canva, WhatsApp, Google Classroom, animasi, video pembelajar an efektif dalam pembelajar an tematik SD.
6	Tamara et al. (2022). "Analisis	Studi kasus	Penggunaan YouTube dapat

N o.	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	N o.	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar."		meningkatkan minat, motivasi, pemahaman, dan hasil belajar siswa sehingga Pembelajaran jarak jauh menjadi lebih efektif.				siswa dalam pembelajaran SBDP.
7	Amri et al. (2025). "Evaluasi Pembelajaran IPS: Pemanfaatan Media Digital di MI/SD."	Studi literatur (<i>library research</i>).	Media digital meningkatkan aksesibilitas, interaktivitas, dan personalisasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.	9	Jannah & Reinita (2023). "Validitas Penggunaan Media Komik Digital dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Berbasis Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar."	<i>Research and Development</i> (R&D).	Penggunaan media komik digital dalam pembelajaran kurikulum merdeka berbasis model PBL di sekolah dasar adalah valid.
8	Solihin et al. (2024). "Meningkatkan Minat Belajar Musik Nusantara Melalui Kartu Eksplorasi Kearifan Lokal QR-Code Di Sekolah Dasar."	<i>Research and Development</i> (R&D).	KAKELO-QR efektif meningkatkan kualitas pembelajaran, mengintegrasikan kearifan lokal, serta mendorong minat dan kreativitas	10	Bujuri et al. (2023). "Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media TikTok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar."	Penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi.	Penggunaan TikTok oleh siswa dipengaruhi oleh sinyal, kuota internet, dan konten menarik, serta berdampak positif meningkatkan motivasi, pengetahuan, dan kreativitas siswa.

Berdasarkan 10 hasil penelitian yang dirangkum dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar

memberikan dampak positif yang signifikan terhadap berbagai aspek pembelajaran. Kesepuluh studi tersebut menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, memperbaiki hasil belajar, meningkatkan interaktivitas dan kreativitas, serta memudahkan personalisasi pembelajaran sesuai kebutuhan individu. Selain itu, media digital juga terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran sekaligus mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam proses pembelajaran, sehingga mendukung pengembangan pendidikan yang lebih kontekstual dan bermakna.

Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Digital dalam Evaluasi Pembelajaran

Menurut Seprie (2024) kelebihan penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran meliputi beberapa aspek penting, antara lain: 1) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, media digital lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa dibandingkan media konvensional. Hal ini karena media digital mampu menyajikan materi secara visual, interaktif, dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. 2) Memfasilitasi Evaluasi yang Lebih Dinamis, media digital memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi secara lebih fleksibel dan variatif, seperti melalui kuis interaktif, video pembelajaran, dan simulasi. Hal ini memungkinkan guru untuk melakukan

penilaian terhadap pemahaman siswa secara lebih komprehensif dan kontekstual. 3) Meningkatkan Keterlibatan Siswa, dengan media digital, siswa menjadi lebih aktif dalam proses evaluasi karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan materi melalui perangkat digital. Ini menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan partisipatif. 4) Mempermudah Guru dalam Menganalisis Hasil Evaluasi, media digital memungkinkan pengumpulan data hasil evaluasi secara otomatis, sehingga guru dapat dengan mudah menganalisis performa siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan data tersebut.

Menurut Sahrin et al. (2024) kekurangan media digital dalam evaluasi pembelajaran yang perlu dipertimbangkan, beberapa diantaranya meliputi: 1) Menurunnya Kemampuan Berpikir Kritis, media digital sering menyajikan informasi secara instan dan visual, yang dapat mengurangi kesempatan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi secara mendalam. Hal ini menyebabkan siswa menjadi lebih pasif dan kurang terlatih dalam berpikir kritis. 2) Kemerosotan Keterampilan Menulis, karena siswa lebih sering menggunakan media digital yang berbasis pilihan ganda, *drag-and-drop*, atau jawaban singkat, mereka jarang dilatih untuk menulis esai atau jawaban panjang yang membutuhkan struktur berpikir dan argumentasi. 3) Pembelajaran yang Cenderung Pasif, evaluasi digital yang terlalu terstruktur dan otomatis dapat membuat siswa

hanya fokus pada hasil akhir (nilai), bukan pada proses belajar. Ini menciptakan pola belajar yang pasif dan tidak reflektif, di mana siswa hanya mengerjakan soal tanpa memahami konsep secara mendalam. 4) Ketergantungan pada Teknologi, ketika evaluasi sepenuhnya bergantung pada media digital, siswa dan guru menjadi sangat tergantung pada perangkat dan koneksi internet. Jika terjadi gangguan teknis, proses evaluasi bisa terganggu atau bahkan gagal dilakukan. 5) Kesenjangan Akses Teknologi, tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat digital dan internet. Hal ini menciptakan ketimpangan dalam pelaksanaan evaluasi, terutama di daerah terpencil atau bagi siswa dari keluarga kurang mampu.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penggunaan Media Digital dalam Evaluasi Pembelajaran

Penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan studi literatur, faktor-faktor tersebut mencakup ketersediaan infrastruktur teknologi, kompetensi digital guru, desain dan kualitas konten, serta dukungan dari orang tua, sekolah, dan pemerintah (Suleman & Idayanti, 2023).

1. Ketersediaan Infrastruktur Teknologi

Ketersediaan perangkat digital serta akses internet yang memadai adalah syarat utama pendukung pelaksanaan evaluasi berbasis media

digital. Komputer, tablet, dan proyektor haruslah tersedia agar proses penilaian dapat berjalan lancar. Jaringan internet memungkinkan guru dan siswa mengakses berbagai platform evaluasi, menyimpan data secara cloud, serta memperbarui sistem secara otomatis demi keamanan dan efektivitas kerja (Arta, 2021).

2. Kompetensi Digital Guru

Guru memiliki peran sentral dalam pemanfaatan media digital untuk evaluasi. Guru harus berkompeten dalam menggunakan teknologi untuk membuat, melaksanakan, dan menilai evaluasi secara digital. Guru yang menguasai perangkat lunak dan aplikasi pendidikan mampu menyusun soal evaluasi interaktif, memberikan umpan balik digital, serta memantau hasil belajar siswa saat itu juga (Händel et al., 2020). Selain itu, guru perlu memiliki keterampilan manajemen kelas digital dan pemahaman mengenai keamanan siber agar evaluasi berlangsung efektif dan aman (Purnasari & Sadewo, 2021).

2. Desain dan Kualitas Konten

Bagaimana konten itu disusun juga mempengaruhi keberhasilan evaluasi digital. Materi evaluasi yang menarik, sesuai kurikulum, dan mudah dipahami akan meningkatkan motivasi siswa untuk menyelesaikan tugas evaluasinya. Desain soal yang multimedia dan interaktif dapat menyesuaikan gaya belajar siswa yang beragam, serta membuat proses evaluasi menjadi lebih menyenangkan

dan bermakna (Munauwarah & Achadi, 2023).

3. Dukungan dari Orang Tua, Sekolah, dan Pemerintah

Tanpa dukungan dari berbagai pihak implementasi media digital tidak akan berhasil. Penggunaan media digital di rumah harus didampingi oleh orang tua, dan di sekolah sarana teknologi dan pelatihan untuk guru harus tersedia. Pemerintah berperan penting dalam menetapkan kebijakan, menyediakan infrastruktur digital secara merata, dan memastikan kesetaraan akses pendidikan di seluruh daerah (Anita & Astuti, 2022). Dengan dukungan yang sinergis, proses evaluasi digital dapat berjalan lebih inklusif dan berkelanjutan.

Penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada ketersediaan infrastruktur teknologi dan akses internet yang memadai, serta kompetensi digital guru dalam mengelola evaluasi berbasis digital secara efektif dan aman. Selain itu, desain konten evaluasi yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa menjadi hal penting dalam meningkatkan partisipatif siswa. Dukungan dari orang tua, sekolah, dan pemerintah juga memainkan peran penting dalam menciptakan ekosistem pembelajaran digital yang berkelanjutan dan inklusif. Oleh karena itu, kolaborasi antara aspek teknis, pedagogis, dan kelembagaan sangat diperlukan untuk memastikan evaluasi berbasis media digital dapat

berjalan optimal dan memberikan manfaat maksimal dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Tantangan dan Hambatan

Penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran selain memberikan berbagai kemudahan dan keunggulan, terdapat sejumlah tantangan dan hambatan yang dihadapi di lapangan dalam implementasinya. Ketimpangan akses dan infrastruktur internet, kesiapan serta kompetensi digital yang belum merata di kalangan guru dan siswa, motivasi siswa, keamanan data, dan manajemen waktu merupakan hambatan yang kerap kali muncul ketika implementasi evaluasi pembelajaran berbasis media digital. Hambatan ini berdampak langsung pada efektivitas, validitas, dan keadilan dalam proses evaluasi pembelajaran berbasis digital (Aldyandra, Marlina & Sirozi, 2024).

1. Kesenjangan Akses dan Infrastruktur Teknologi

Kesenjangan akses terhadap teknologi dan internet merupakan salah satu hambatan paling mendasar dalam pelaksanaan evaluasi berbasis digital. Di Indonesia masih banyak wilayah khususnya daerah terpencil yang belum memiliki infrastruktur telekomunikasi yang memadai. Tidak tercukupinya akses ini menyebabkan siswa dan guru mengalami kesulitan saat mengakses platform evaluasi daring. Hanya sebagian kecil populasi yang memiliki akses internet stabil dan cepat, sementara sebagian besar lainnya masih menghadapi kesulitan mengakses internet (Johnson et al.

2021). Ketimpangan ini menyebabkan terjadinya ketidakmerataan dalam pelaksanaan evaluasi digital, sehingga hasil belajar yang diperoleh dari siswa di daerah dengan keterbatasan akses mungkin tidak mencerminkan kemampuan mereka secara utuh.

2. Kesiapan dan Kompetensi Digital Guru dan Siswa

Rendahnya tingkat literasi digital, baik di kalangan guru maupun siswa. Guru yang belum terbiasa menggunakan platform digital sering kesulitan menyusun, menyebarkan, dan mengoreksi evaluasi digital yang pada akhirnya berdampak pada kualitas instrumen penilaian yang digunakan. Banyak guru yang masih merasa kurang nyaman dan belum memiliki keahlian yang mumpuni dalam menggunakan teknologi pembelajaran (Smith et al. 2020). Di sisi siswa, keterampilan digital yang rendah juga menyebabkan mereka sering mengalami kendala teknis saat mengerjakan evaluasi, seperti gagal mengakses soal, tidak bisa mengunggah jawaban, atau keliru memahami perintah.

3. Motivasi dan Keterlibatan Siswa dalam Evaluasi Digital

Evaluasi yang dilakukan secara daring juga sangat bergantung pada tingkat motivasi dan keterlibatan siswa. Karena kurangnya interaksi langsung antara guru dan teman sekelas, siswa cenderung kehilangan minat dan motivasi saat pembelajaran *online* berlangsung (Garcia et al. 2020). Hal ini dapat membuat siswa tidak maksimal dalam menunjukkan pemahamannya terhadap materi yang

telah diajarkan ketika evaluasi dilakukan. Bahkan, ketidakseriusan ini bisa memicu perilaku mencontek atau bekerja sama secara tidak sah selama ujian berlangsung.

4. Keamanan dan Privasi Data

Evaluasi digital menyimpan berbagai data pribadi siswa, mulai dari identitas, hasil ujian, hingga rekam aktivitas belajar. Sistem digital membawa risiko keamanan, terutama jika platform yang digunakan tidak memiliki perlindungan data yang memadai. Menurut laporan dari *Cybersecurity and Infrastructure Security Agency* (CISA, 2022), serangan terhadap platform pembelajaran *online* mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Kebocoran data pribadi tidak hanya merugikan siswa dan guru, tetapi juga merusak kredibilitas lembaga pendidikan. Oleh karena itu, keamanan sistem dan perlindungan privasi menjadi perhatian penting dalam penerapan evaluasi digital.

Penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran menawarkan berbagai kemudahan, tetapi dalam prakteknya masih menghadapi tantangan dan hambatan. Sejumlah solusi strategis perlu diterapkan secara menyeluruh dan terintegrasi untuk mengatasi berbagai tantangan dalam implementasi media digital dalam evaluasi pembelajaran. Permasalahan infrastruktur dapat ditanggulangi melalui peningkatan ketersediaan perangkat digital serta akses internet yang merata, terutama di wilayah-wilayah yang selama ini

mengalami ketimpangan akses. Pemerintah dan pihak sekolah perlu memperluas distribusi perangkat TIK dan menjalin kerja sama dengan penyedia layanan internet untuk mendukung konektivitas yang stabil (Suleman & Idayanti, 2023). Selain itu, penyusunan sistem evaluasi yang bisa berjalan secara *offline* dapat menjadi solusi alternatif untuk daerah dengan jaringan yang masih terbatas (Arta, 2021).

Selanjutnya, peningkatan kompetensi digital guru menjadi kunci dalam optimalisasi pemanfaatan media digital. Pelatihan berkelanjutan yang fokus pada penggunaan perangkat lunak evaluasi, manajemen kelas daring, serta keamanan data perlu difasilitasi secara rutin agar guru lebih percaya diri dan terampil dalam menyusun serta melaksanakan evaluasi digital (Händel et al., 2020; Yustisia et al., 2023). Untuk memperkuat efektivitas penilaian, desain konten evaluasi digital juga harus dirancang lebih interaktif. Penggunaan pendekatan visual, multimedia, dan kuis interaktif yang sesuai dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses penilaian (Munauwarah & Achadi, 2023).

Dukungan dari berbagai pemangku kepentingan seperti orang tua, sekolah, dan pemerintah turut menjadi pilar penting dalam keberhasilan pelaksanaan evaluasi digital. Sekolah harus proaktif menyediakan fasilitas teknologi dan memastikan kesiapan tenaga pendidik, sementara orang tua perlu mendampingi anak-anak saat

menjalani proses evaluasi di rumah. Pemerintah diharapkan menetapkan kebijakan afirmatif dan mendistribusikan sumber daya secara adil agar kesetaraan akses pendidikan digital dapat terwujud (Anita & Astuti, 2022). Tidak kalah penting, aspek keamanan dan privasi data dalam evaluasi digital harus dijaga ketat. Lembaga pendidikan perlu memastikan bahwa platform yang digunakan telah memenuhi standar keamanan informasi dan dilengkapi dengan perlindungan data yang andal, seperti sertifikasi ISO/IEC 27001 serta *firewall* dan enkripsi data (Educational Tools, 2025).

E. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media digital terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta hasil belajar yang lebih baik melalui interaksi yang lebih dinamis dan menarik. Selain itu, media digital juga memfasilitasi personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Aldyandra., Marlina., & Sirozi, M. (2024). Mengatasi tantangan pembelajaran berbasis digital dengan prinsip-prinsip dan

- tahapan perencanaan yang tepat. *Unisan Jurnal*, 3(5), 71-82.
- Amri., Yusnaldi, E., Febriyanti, E., Lubis, N. W. F., & Lubis, M. T. (2025). Evaluasi Pembelajaran IPS: Pemanfaatan Media Digital di MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 3998-4006.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/24950/16992/42342>.
- Anita, A., & Astuti, S. I. (2022). Digitalisasi dan ketimpangan pendidikan: studi kasus terhadap guru sekolah dasar di Kecamatan Baraka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 1-12.
- Arta, I. G. A. J. (2021). Digitalisasi pendidikan: Dilematisasi dan dehumanisasi dalam pembelajaran daring perspektif filsafat Paulo Freire. In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya* (No. 3, pp. 96-107).
- Azzahro, T. A., & Subekti, F. E. (2022). Systematic literature review: efektivitas penggunaan media evaluasi digital dalam pembelajaran matematika. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 8(2), 207-213.
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media TikTok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112-127.
- Cybersecurity and Infrastructure Security Agency (CISA). (2022). *Cybersecurity considerations for online learning*.
- Educational Tools. (2025). Bagaimana mengatasi tantangan penilaian daring?. Diakses dari <https://educational.tools/id/bagaimana-mengatasi-tantangan-penilaian-daring/>.
- Fitriani, F., Jamin, H., & Abidah, A. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Digital Google Form dalam Evaluasi Belajar Siswa. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 10(2), 169-177.
- Garcia, M. F., Ramirez, S. F., & Martinez, L. R. (2020). Motivation and engagement in online learning: A review of the literature. *Journal of Online Education*, 28(2), 89-104.
- Gulo, Y., Anzelina, D., & Sinaga, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Media Audio Visual Tema Indahnya Kebersamaan Kelas Iv. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 282-287.
- Händel, M., Stephan, M., Gläser-Zikuda, M., Kopp, B., Bedenlier, S., & Ziegler, A. (2020). Digital readiness and its effects on higher education students' socio-emotional perceptions in the context of the COVID-19 pandemic. *Journal of Research on*

- Technology in Education*, 54(2), 267-280.
- Haniko, P., Mayliza, R., Lubis, S., Sappaile, B.I., & Hanim, S. A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Untuk Memudahkan Guru Dalam Penyampaian Materi Dalam Pembelajaran. *Community Development Journal*, 4 (2), 2862 –2868.
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Fadillah, A. R., Ayuni, F., Nur'Ani, F. D., Apriliya, M., & Realistiya, R. (2023). Efektivitas media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas 5 sekolah dasar. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 7(3), 557-566.
- Jannah, M., & Reinita, R. (2023). Validitas Penggunaan Media Komik Digital dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Berbasis Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1095–1104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.4870>
- Johnson, A., Smith, K., & Williams, S. (2021). Internet access and educational disparities: A nationwide study. *Journal of Educational Technology*, 14(2), 67- 82.
- Komalasari, S., Maulida, R., Nada, Q., Alfiyyah, R. A., Ariyanti, S., Firdaus, A. A., & Alindra, A. L. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Evaluasi Plickers Terhadap Peningkatan Antusiasme Siswa Kelas 4 Dalam Evaluasi Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 233-245.
- Marlina, H., Sa'adah, H. M. R., Aszahra, L., Dewi, R., & Alpian, Y. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 52-65. <https://ojs.co.id/1/index.php/jip/article/view/567>.
- Munauwarah, R., & Achadi, M. W. (2023). Identifikasi Kebijakan Digitalisasi dan Ketimpangan Pendidikan (Studi Kasus Guru Sekolah Dasar Kecamatan Raba Kota Bima). *ALSYS*, 3(4), 312-325.
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Strategi pembelajaran pendidikan dasar di perbatasan pada era digital. *Jurnal basicedu*, 5(5), 3089-3100.
- Rifda, E. T., Maulana, E., & Khafid, A. (2023). Pemanfaatan Media Evaluasi Digital Pembelajaran IPA MI/SD Materi Bunyi Dalam Membentuk Milenial Kreatif. In *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI* (Vol. 2, pp. 54-63).
- Safitri, E., & Purnamasari, L. (2024). Seberapa Efektifkah Penggunaan Media Evaluasi Digital dalam Pembelajaran Siswa: Suatu Tinjauan. *Jurnal Pembelajaran Digital dan Pendidikan Jarak Jauh*, 3 (1), 897-901.

- <https://doi.org/10.56778/jdlde.v3i1.303>
- Sahrin, E. F., Sitakar, S. M., Zahara, A. S., Lestari, A., & Sinabariba, D. P. O. (2024). Problematika Penggunaan Teknologi Terhadap Proses Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa di Era Revolusi Digital 4.0 Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (2019), 20-27.
- Sembiring, L., & Sembiring, SS (2024). Penerapan Teori Penilaian bagi Guru Bahasa Inggris melalui Praktik Digital Teknologi. *ABADI (Bahasa Inggris Pengajaran Jurnal) Bahasa Indonesia*: 15 (2), 378 – 387.
<https://doi.org/10.26877/abadi.v15i2.830>
- Seprie, S. (2024). Studi Perbandingan Penggunaan Media Pembelajaran Digital dan Konvensional pada Siswa SD. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(7), 3890-3897.
- Smith, J., Brown, A., & Taylor, R. (2020). Digital literacy among teachers: Challenges and opportunities. *Journal of Digital Education*, 5(1), 45-60. QR Code
- Solihin, A., Subrata, H., Ummah, F. S., & Rodiyana, R. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Musik Nusantara Melalui Kartu Eksplorasi Kearifan Lokal QR-Code Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2372–2385.
- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7989>
- Suleman, M. A., & Idayanti, Z. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3559-3570.
- Susanto, A. (2023). Peran Media Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 22(3), 150-159.
- Tamara, Y. D., & Thohir, M. A. (2022). Analisis Efektivitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(3), 454-462.
- UNESCO. (2021). Digital Transformation in Education: Policy Brief. UNESCO Publishing.
- Vachruddin, VP, Susanto, B.A., Karim, AR, Kusaeri, K., & Aditomo, A. (2023). Industri kompetensi berbasis bahasa Inggris dan keahlian penilaian: belajar dari pengelolaan sebagai sesi pada SMK tengah dari kecualikenyakinan Dan kejuruan pendidikan Dan pelatihan (dokter hewan). *Jurnal Pendidikan Teknologi Dsebuah Kejuruan*, 29 (2), 208 – 229
<https://doi.org/10.21831/jptk.v29i2.63801>
- Yasa, A. D., Suastika, K. K., & Zubaidah, R. S. A. N. (2020).

Pengembangan e-evaluation berbasis aplikasi hot potatoes untuk siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 26-32.

Yustisia, K. K., Winarsih, A. D., Lailiyah, M., Yudhawardhana, A. N., Binatoro, A. S., & Arifah, Q. (2023). Edukasi literasi digital siswa sekolah dasar tentang strategi keamanan dan manajemen siber. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 135-147